



**TERPERANGKAP KULTUR PATRIARKI:
KEGAGALAN PENERAPAN PRINSIP CEDAW TERHADAP
KASUS *HONOUR KILLING* DI PAKISTAN**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata I

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun:

Nama: Khalda Khairunnisa Handoyo

NIM: 14010416120013

DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2020

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Terperangkap Kultur Patriarki: Kegagalan Penerapan Prinsip
CEDAW terhadap Kasus *Honour Killing* di Pakistan
Nama Penyusun : Khalda Khairunnisa Handoyo
NIM : 14010416120013
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I


Semarang, 11 Februari 2020

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.TP
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing :

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos, M.A.

(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

1. Dra. Rr. Hermini Susiatianingsih, M.Si.

(.....)

2. Marten Hanura, S.IP., M.PS

(.....)

3. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A.

(.....)

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap : Khalda Khairunnisa Handoyo
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010416120013
3. Tempat / Tanggal Lahir : Semarang, 24 Juli 1998
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Perum Korpri JL. Lempuyang III/ No. 520

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul:

**Terperangkap Kultur Patriarki: Kegagalan Penerapan Prinsip CEDAW
Terhadap Kasus *Honour Killing* di Pakistan**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 11 Februari 2020

Pembuat Pernyataan

Khalda Khairunnisa Handoyo

NIM. 14010416120013

Strength and growth come only through continuous effort and struggle

-Napoleon Hill-

Kupersembahkan hasil karya tulis ini untuk

Mama

Perempuan terkuat dan terhebat yang membuat penulis bisa tegar berdiri hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat, berkah, dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi berjudul **“Terperangkap Kultur Patriarki: Kegagalan Penerapan Prinsip CEDAW terhadap Kasus *Honour Killing* di Pakistan.**

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kharisa Aulia Handoyo dan Kharina Qurrotu'Ain Handoyo, dua adik terbaik yang selalu saya syukuri kehadirannya. Terima kasih atas doa dan dukungannya.
2. Papa yang telah membesarkan dan memberi banyak pelajaran hidup sehingga saya menjadi perempuan kuat dan mandiri.
3. Keluarga besar penulis terutama Keluarga Pakde Rosyid dan Mbah Putri yang senantiasa mendoakan, menyemangati, dan membantu saya ketika berada dalam kesulitan.
4. Mohamad Rosyidin S.Sos, M.A, selaku dosen pembimbing sekaligus mentor saya. Terima kasih atas segala nasihat, motivasi, arahan, serta ajaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan banyak pembelajaran hidup yang berharga.
5. Dra. Rr. Hermini Susiatianingsih, M.Si. dan Marten Hanura, S.IP., M.PS., karena telah meluangkan waktunya yang berharga untuk menguji hasil penelitian saya. Terima kasih juga atas semua pelajaran yang sudah Mas dan Ibu berikan selama saya duduk di bangku perkuliahan.
6. Shary Charlotte S.IP., MA., selaku dosen wali sekaligus dosen pengajar yang senantiasa memberikan waktu dan dukungan kepada saya.
7. Dosen – dosen di Departemen HI yaitu Mbak Ika, Ibu Reni, Bapak Tri, Mas Satya, Mas Basith, Mbak Shary, Mas Fendy, Mbak Nadia yang sudah memberikan ilmunya kepada saya selama dibangku perkuliahan

8. Naufal Falahwan, teman terdekat sekaligus penyemangat saya dari semester tiga hingga saat ini. Terima kasih atas semua kesabaran, waktu, perhatian, dan kasih sayang yang telah diberikan.
9. Teman sekaligus saudara perempuan saya sejak SMA, 5C (Tirta, Nabila, Miranda, Vila) yang selalu ada menemani saya ketika senang maupun susah. Terima kasih atas ketulusan dan segala hal baik yang diberikan. Selalu saya syukuri kehadiran dan kebersamaannya.
10. Dea Salsabila, teman saya sejak kecil yang selalu menyemangati dan membawa keceriaan. Terima kasih telah hadir dan menjadi bagian di hidup saya.
11. Cabe Internasional, Enno Nuri al Sarah, Ryselda Claudya Purba, dan Gladys Ariella. Terima kasih telah menemani dan mewarnai hari-hari saya selama berada di bangku perkuliahan.
12. BPH Kabid HMHI 2018/2019 (Risya, Felis, Duanda, Enno, Hifzan, Giri, Satya, Ilham, Yuda, Naufal). Terima kasih telah menjadi keluarga baru yang selalu membuat saya bahagia.
13. Teman-teman KKN Desa Pamutih (Roshana, Yere, Mamah Nova, Lian, Cik Lina, Iva, Monic, Awel, Adhy, Iqbal, Fawaid, Mas Amar) yang telah menjadi bagian dalam proses perkuliahan maupun hidup saya. Terima kasih atas canda tawa, perhatian, dan kasih sayangnya selama ini.
14. Partner *part-time* sekaligus keluarga baru saya, EXOF Army. Terima kasih telah menjadi penyemangat dan tulus membantu saya selama 3 bulan bekerja di EXOF.
15. Teman-teman HI angkatan 2016, CALON DIPLOMAT yang telah menjadi teman selama saya menjalani perkuliahan.
16. Seluruh staff Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak (DP3A) khususnya Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak, telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman yang tidak akan pernah bisa saya lupakan.

17. Kepada nama-nama yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih karena telah memberikan semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan tanggung jawab ini

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bantuan yang telah diberikan. Semoga kebaikan atas bantuan-bantuan yang diberikan kepada penulis dilipatgandakan oleh Allah SWT menjadi sesuatu yang lebih besar. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar menjadi evaluasi bagi penulis. Demikian yang bisa penulis sampaikan. Mohon maaf apabila ada salah dalam kata-kata.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 11 Februari 2020

Pembuat Pernyataan,

Khalda Khairunnisa Handoyo

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Kerangka Pemikiran	4
1.3.1 Konstruktivisme.....	4
1.3.2 Budaya Patriarki	5
1.3.3 <i>Honour Killing</i>	6
1.4. Argumen Utama	8
1.5. Metodologi Penelitian.....	8
1.5.1 Teknik Pengumpulan Data	8
1.5.1 Teknik Analisis Data	9
1.6. Sistematika Penulisan	10

BAB II PRAKTIK <i>HONOUR KILLING</i> DI DUNIA	12
2.1. Faktor Internal <i>Honour Killing</i>	12
2.1.1 Amerika Latin.....	13
2.1.1 Turki	16
2.2. Faktor Eksternal <i>Honour Killing</i>	20
2.2.1 Jerman.....	20
2.2.2 Belanda	23
2.2.3 Inggris.....	25
2.3. Kesimpulan	28
BAB III LATAR BELAKANG <i>HONOUR KILLING</i> DI PAKISTAN	32
3.1. Hukum domestik mengenai praktik <i>Honour Killing</i>	32
3.2. Studi Kasus <i>Honour Killing</i>	37
3.3. Konstruksi <i>Honour Killing</i> di Pakistan	42
3.3.1 Pengaruh Imigran Arab	42
3.3.2 <i>Honour Killing</i> Sebagai Budaya Asli Pakistan.....	46
3.3.3 Masa Pendudukan British.....	48
3.4. Kesimpulan	51
BAB IV PENUTUP	53
4.1 Kesimpulan	53
4.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1. Tingkat ketidakpatuhan terhadap upah minimum menurut gender perkiraan batas bawah	33
Grafik 2.2. Kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam tingkat ketidakpatuhan upah minimum	34

DAFTAR SINGKATAN

CEDAW : Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against
Woman

IKWRO : Iranian and Kurdish Women's Rights Organisation

NCSW : National Commission on the Status of Women

HAM : Hak Asasi Manusia

ABSTRAK

Pakistan merupakan salah satu dari 189 negara yang telah meratifikasi *Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Woman (CEDAW)*, sebuah konvensi yang melindungi hak-hak perempuan. Meskipun demikian, terdapat banyak kasus *honour killing* yang menciderai prinsip-prinsip CEDAW. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengapa masih terjadi praktik pembunuhan demi kehormatan atau *honour killing* meskipun Pakistan telah meratifikasi CEDAW. Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah konstruktivisme, lebih spesifik pada konsep budaya. Penulis menggunakan studi kepustakaan sebagai metode pengumpulan data yang didapatkan melalui buku, laporan, jurnal, artikel, surat kabar, serta sumber lain. Sementara untuk analisis data, penelitian ini menggunakan metode *process tracing* yang berfokus pada proses di antara variabel independen dan dependen yang biasa disebut sebagai *intervening variable*. Hasil dari penelitian ini adalah terkonstruksinya budaya patriarki dalam masyarakat yang menjadi penyebab langgengnya *honour killing* di Pakistan.

Kata kunci: CEDAW, *Honour Killing*, Pakistan, Konstruktivisme, Budaya Patriarki

ABSTRACT

Pakistan is one of 189 countries that have ratified the Convention on the Elimination of All Forms of Crime Against Women (CEDAW), a convention that protects women's rights. However, there are many cases of honour killings that violate the principles of CEDAW. This research is intended to provide a valid explanation of why honour killings still existed in Pakistan who have ratified CEDAW. The theory used in this thesis is constructivism, more specifically on the concept of culture. The author uses library research as a method of collecting data obtained through books, reports, journals, articles, newspapers, and other sources. For data analysis, this research uses the process tracing method that is focused in the process between independent and dependent variables commonly referred as intervening variables. The results of this research more focused on patriarchal culture construction in society that has led to the perpetuation of the honour of killing in Pakistan.

Keywords: CEDAW, Honour Killing, Pakistan, Constructivism, Patriarchy